

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kualitas informasi laporan keuangan dan asimetri informasi sebelum dan sesudah konvergensi IFRS di Indonesia. Kualitas informasi laporan keuangan menggunakan proksi relevansi nilai yang di ukur dengan menggunakan persamaan regresi harga saham (*closing price*), laba bersih per lembar saham (EPS), dan nilai buku per lembar saham (BV) untuk mendapatkan nilai *adjusted R*². Asimetri informasi menggunakan proksi *bid-ask spread* yang di ukur dengan menggunakan selisih harga *bid* dan harga *ask*. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebelum konvergensi IFRS tahun 2009-2011 dan sesudah konvergensi IFRS 2012-2014. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2014. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu 123 perusahaan publik yang terdaftar di BEI selama tahun 2009-2014 sehingga jumlah sampel sebanyak 369 data untuk periode sebelum konvergensi IFRS dan 369 data untuk periode sesudah konvergensi IFRS.

Pengujian penelitian ini akan menggunakan *software* SPSS 17 untuk dilakukan uji analisis deskriptif, uji normalitas data, dan uji beda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji beda parametrik *paired sample t-test* untuk data

yang berdistribusi normal dan uji beda non parametrik *wilcoxon* untuk data yang tidak berdistribusi normal.

Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa terdapat perbedaan kualitas informasi laporan keuangan sebelum dan sesudah konvergensi IFRS di Indonesia. Hal ini disebabkan standar akuntansi keuangan setelah konvergensi IFRS lebih menggunakan berbasis prinsip (*principle based*) bukan lagi berbasis aturan (*rule based*). Standar berbasis prinsip dinilai lebih ringkas dan berlaku efektif secara global sehingga dapat meningkatkan transparansi perusahaan dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa terdapat perbedaan asimetri informasi sebelum dan sesudah konvergensi IFRS di Indonesia. Hal ini disebabkan standar akuntansi keuangan setelah konvergensi IFRS mensyaratkan pengungkapan penuh. Konsep pengungkapan penuh akan mengurangi adanya asimetri informasi antara pihak manajemen dan pihak pemegang saham/investor dan bermanfaat bagi pasar. Pengungkapan penuh ini membuat pasar modal di Indonesia dapat dikatakan efisien terhadap informasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Keterbatasan pada penelitian ini tidak memasukkan faktor-faktor lain yang dapat digunakan untuk menilai kualitas informasi laporan keuangan, sehingga tidak dapat lebih mendetail menjelaskan mengenai faktor-faktor untuk kualitas informasi laporan keuangan.

2. Keterbatasan dalam memperoleh data yang dibutuhkan pada tahun penelitian, dimana terdapat beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan kuartalan secara konsisten dan terdapat perusahaan yang tidak mencantumkan informasi mengenai variabel yang dibutuhkan oleh peneliti, sehingga sampel yang digunakan tidak mewakili 50% dari populasi yang dapat digunakan.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian mendatang dapat mengembangkan faktor-faktor yang lain dalam penilaian kualitas informasi laporan keuangan seperti konservatisme, ketepatanwaktuan, dan kualitas akrual untuk menilai kualitas informasi laporan keuangan.
2. Penelitian mendatang agar dapat menggunakan lebih banyak sumber informasi dalam memperoleh data yang dibutuhkan, sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan selama penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Barth, M. E., Landsman, W. R., and Lang, M. H. 2008. International accounting standards and accounting quality. *Journal of accounting research*, 46(3), 467-498.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Chua, Y. L., Cheong, C. S., and Gould, G. 2012. The impact of mandatory IFRS adoption on accounting quality: Evidence from Australia. *Journal of International Accounting Research*, 11(1), 119-146.
- Glory Agusta E.M. Sianipar dan Marsono. 2013. Analisis Komparasi Kualitas Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Pengadopsian Penuh IFRS di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 350-360.
- Guspitasari Syahbi Syagata dan Daljono. 2014. Analisis Komparasi Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS Di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 408-41.
- Hendriksen, Eldson S. 2005. *Teori Akuntansi I*. Jakarta : Kharisma.
- Imam Ghozali dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. 2011. Aplikasi *Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Levinda Edvandini, Bambang Subroto, dan Erwin Saraswati. 2014. Telaah Kualitas Informasi Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi Sebelum Dan Setelah Adopsi IFRS. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(1).
- Muller III, K. A., Riedl, E. J., and Sellhorn, T. 2011. Mandatory fair value accounting and information asymmetry: Evidence from the European real estate industry. *Management Science*, 57(6), 1138-1153.

Nur Cahyonowati dan Dwi Ratmono. 2012. Adopsi IFRS dan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 105-115.

Nurul, H.U. Dewi, 2015. Adaptability Fair Value Accounting at The Public Company in Indonesia. 10th International Conference on Business and Commerce.

Ohlson, J. 1995. Earnings, Book Values and Dividends in Quality Valuations Contemporary Accounting Research, 11, 661-668.

Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rian Aditya Novianto dan Nur Cahyonowati. 2014. Pengaruh Konvergensi IFRS Terhadap Asimetri Informasi (Study Kasus Pada Perusahaan Real Estate Di Indonesia). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 977-984.

Rini Indriani dan Wahiddatul Khoiriyah. 2010. Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Informasi Asimetri. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.

Subramanyam, K.R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Zaenal Fanani. 2009. Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 20-45.

<http://www.idx.co.id>